

VISUALISASI *LOVEBIRD* DALAM BATIK LUKIS



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh:

**Stefanus Bintang Kumara
NIM. 1211691022**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2017**

VISUALISASI *LOVEBIRD* DALAM BATIK LUKIS



Stefanus Bintang Kumara
NIM. 1211691022

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya Seni
2017

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:

VISUALISASI *LOVEBIRD* DALAM BATIK LUKIS

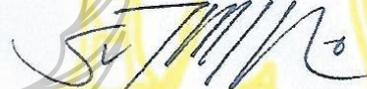
Diajukan oleh Stefanus Bintang Kumara, NIM 1211691022, Program Studi S1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 20 April 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I



Drs. I Made Sukanadi, M.Hum.
NIP. 196212311989111001

Pembimbing II



Sumino, S.Sn, MA
NIP. 196706151998021001

Cognate/Anggota



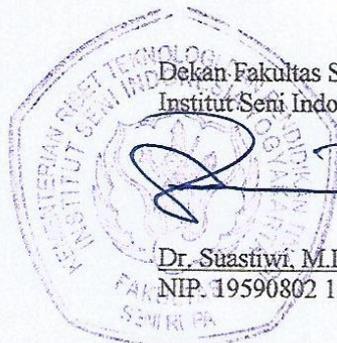
Suryo Tri Widodo, S.Sn, M.Sn
NIP. 197304221999031005

Ketua Jurusan/Program
Studi/Ketua/Anggota



Dr. Ir. Yulriawan, M.HUM.
NIP. 197506222003121003

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP. 19590802 198803 2 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada kedua orang tua dan keluarga serta teman-teman yang selalu mendukung saya.



MOTTO

“Kejar Mimpimu sejauh mata memandang dan menunduklah
serendah kau memijak”



PERNYATAAN KEASLIAN

Penulis yang bertanda tangan di bawah ini, dengan ini menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir dengan judul :

VISUALISASI BENTUK LOVEBIRD DALAM BATIK LUKIS

dan diajukan untuk diuji pada tanggal, 20 April 2017 adalah hasil karya penulis.

Penulis juga menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang penulis ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan, pendapat, dan pemikiran dari penulis lain yang penulis aku seolah-olah sebagai tulisan penulis sendiri, dan tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang penulis salin, tiru, atau diambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan (disebutkan dalam referensi) pada penulis aslinya.

Bila di kemudian hari terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan tersebut, maka penulis bersedia menerima sanksi, yaitu Tugas Akhir digugurkan dan gelar akademik yang penulis peroleh (S.Sn) dibatalkan serta proses sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003 pasal 25 dan pasal 70).

Yogyakarta, 20 April 2017
Yang membuat pernyataan

Stefanus Bintang Kumara
NIM: 1211691022

KATA PENGANTAR

Pujisyukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan YME yang telah memberikan rahmat dan berkah-nya sehingga laporan Tugas Akhir ini akhirnya dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Adapun tujuan penulisan ini adalah untuk memenuhi syarat menyelesaikan pendidikan S1 pada jurusan Kriya Seni Program Kriya Tekstil Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam menyusun laporan Tugas Akhir ini penulis telah mengarahkan segala kemampuan yang dimiliki agar dapat menghasilkan karya dan tulisan untuk memenuhi kaidah-kaidah penulisan akademik yang baik. Dalam penulisan laporan akhir ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah diterima oleh penulis, terutama jasa pembimbing yang sangat besar perhatiannya, karena pembimbing telah meluangkan banyak waktu yang dimilikinya untuk membantu dan mengarahkan, terhadap semua masalah baik dalam penulisan maupun pembuatan karya.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan rasa terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Dr.Ir.Yulriawan,M.Hum., Ketua Jurusan Kriya Seni Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Drs. I Made Sukanadi, M.Hum., Dosen Pmbimbing I;
4. Sumino.S.Sn.MA., Dosen Pembimbing II

5. Kedua orang tua saya tercinta yang telah memberikan dukungan doa, moral, ataupun material;
6. Seluruh keluarga yang telah banyak membantu dan mendukung;
7. Seluruh dosen Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan mahasiswa khususnya Kriya Seni 2012 yang telah banyak membantu.
8. Teman-teman dan semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah di berikan akan mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam menyusun laporan akhir ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan akhir ini. Namun demikian penulis berharap laporan akhir ini dapat berguna bagi kita semua.

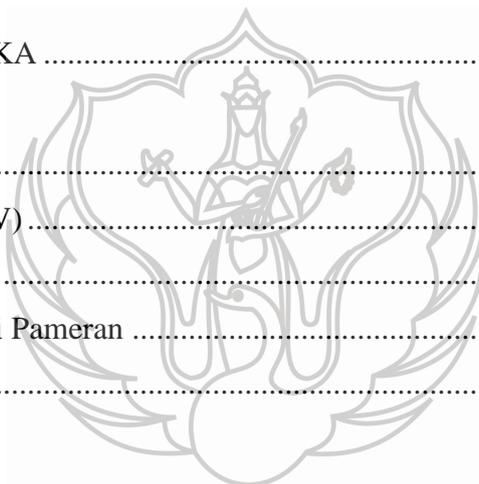
Yogyakarta, April 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul Luar	i
Halaman Judul Dalam	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Persembahan/Motto	iv
Pernyataan Keaslian	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	x
Daftar Lampiran	xiii
Intisari	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah Penciptaan	4
C. Tujuan dan Manfaat	4
D. Metode Penciptaan	4
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	8
A. Sumber Penciptaan	8
B. Landasan Teori	13
BAB III. PROSES PENCIPTA	16
A. Data Acuan	16
B. Analisis	19
C. Rancangan Karya	20
D. Tahapan Proses Perwujudan	34
1. Bahan	34
2. Alat	38

3. Proses Perwujudan	42
E. Kalkulasi Biaya	51
BAB IV. TINJAUAN KARYA	60
A. Tinjauan Umum	60
B. Tinjauan Khusus	61
BAB V. PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	75
A. Biodata (CV)	75
B. Foto Poster	76
C. Foto Situasi Pameran	78
D. Katalog	90



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kalkulasi Biaya Karya 1	51
Tabel 2. Kalkulasi Biaya Karya 2	52
Tabel 3. Kalkulasi Biaya Karya 3	53
Tabel 4. Kalkulasi Biaya Karya 4	53
Tabel 5. Kalkulasi Biaya Karya 5	54
Tabel 6. Kalkulasi Biaya Karya 6	55
Tabel 7. Kalkulasi Biaya Karya 7	56
Tabel 8. Kalkulasi Biaya Karya 8	56
Tabel 8. Jumlah Biaya Keseluruhan Karya.....	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Lovebird</i> koloni	9
Gambar 2. <i>Lovebird non klep</i>	10
Gambar 3. <i>Lovebird klep</i>	11
Gambar 4. Bentuk kepala <i>lovebird</i>	12
Gambar 5. Bentuk tubuh dan ekor <i>lovebird</i>	12
Gambar 6. <i>Lovebird ngekek</i> (berkicau).....	17
Gambar 7. Sepasang <i>lovebird</i>	18
Gambar 8. Warnal <i>lovebird</i>	18
Gambar 9. Batik lukis karya Mahyar	19
Gambar 10. Batik Sapuan	19
Gambar 11. Sketsa Alternatif 1	22
Gambar 12. Sketsa Alternatif 2.....	23
Gambar 13. Sketsa Alternatif 3.....	24
Gambar 14. Sketsa Alternatif 4.....	25
Gambar 15. Desain terpilih 1	26
Gambar 16. Desain terpilih 2	27
Gambar 17. Desain terpilih 3	28
Gambar 18. Desain terpilih 4	29
Gambar 19. Desain terpilih 5.....	30
Gambar 20. Desain terpilih 6.....	31
Gambar 21. Desain terpilih 7	32
Gambar 22. Desain terpilih 8	33
Gambar 23. Kain	35
Gambar 24. Malam.....	35
Gambar 25. Parafin	36
Gambar 26. Naptol.....	36
Gambar 27. Indigosol.....	37
Gambar 28. TRO.....	37
Gambar 29. Kostik	38
Gambar 30. Canting	38
Gambar 31. Kuas.....	39
Gambar 32. Kompor minyak.....	39
Gambar 33. Wajan	40
Gambar 34. Bak warna.....	41
Gambar 35. Tong	42
Gambar 36. Pembuatan sketsa	42

Gambar 37. Memindah motif pada kain	43
Gambar 38. Proses pencantingan	43
Gambar 39. Proses penutupan warna	44
Gambar 40. Proses pewarnaan	44
Gambar 41. Proses lorodan	45
Gambar 42. Karya 1	61
Gambar 43. Karya 2	63
Gambar 44. Karya 3	65
Gambar 45. Karya 4	67
Gambar 46. Karya 5	69
Gambar 47. Karya 6	71
Gambar 48. Karya 7	73
Gambar 49. Karya 8	75

DAFTAR LAMPIRAN

Biodata Biodata Penulis	81
Foto Poster	82
Foto Situasi Pameran	83
Katalog	84

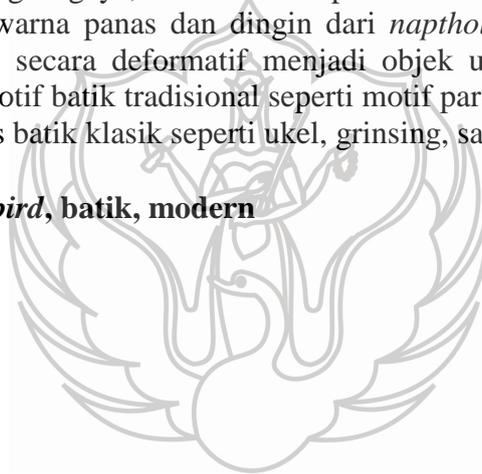
ABSTRAK

Karya Tugas Akhir ini terinspirasi dari kehidupan *Lovebird* yang dituangkan dalam karya batik lukis. *Lovebird* sendiri sangat populer di kalangan kicaumania atau penghobi burung ini karena suara dan warna yang menarik, serta memiliki karakter yang unik. Keunikan karakter dari burung ini adalah memiliki tingkat birahi yang cukup tinggi sehingga burung ini sering disebut burung petarung atau burung yang memiliki mental tempur.

Metode penciptaan yang digunakan dimulai dengan metode pengumpulan data yaitu melalui studi pustaka dan studi lapangan, metode perancangan, dan juga metode perwujudan. Teori yang digunakan dalam pembuatan karya meliputi teori estetika dan teori seni rupa, sedangkan teknik perwujudan yang diterapkan pada keseluruhan karya yaitu batik tulis dengan teknik pewarnaan tutup celup.

Hasil yang dicapai dalam penciptaan karya berupa batik modern dalam bentuk burung dengan gaya, karakter dan perilaku *lovebird* ini didominasi oleh perpaduan warna-warna panas dan dingin dari *naphthol* dan *indigosol*. *Lovebird* yang digambarkan secara deformatif menjadi objek utama pada karya dengan isen-isen berupa motif batik tradisional seperti motif parang, kawung dan truntum, serta isen-isen khas batik klasik seperti ukel, grinsing, sawut dan beras wutah.

Kata kunci: *Lovebird*, batik, modern



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Sumber inspirasi tidak akan pernah habis, di mana lingkungan mempengaruhi batin atau jiwa penciptanya, bahkan ide tidak terjadi begitu saja tanpa ada suatu proses pengalaman estetik dalam diri pencipta. Kemampuan seniman dalam mengolah rasa estetikanya tentu melalui waktu yang panjang dalam kepekaan terhadap alam sekitar dan olah rasa serta didukung dengan kemampuan berkesenian yang tinggi.

Sebagai contoh misalnya seniman batik Mahyar Suratman dan Amri Yahya. Beliau berdua adalah sosok pelopor batik modern pada eranya. Kedua seniman ini memiliki karakter yang berbeda. Mahyar mengangkat dari unsur-unsur kehidupan masyarakat yang tidak lepas dari budaya yang ada di sekelilingnya. Warna batik Mahyar cenderung menggunakan warna biru, hijau, dan coklat, yang merupakan ciri khas dari karyanya. Sementara Amri Yahya lebih bebas menorehkan ide gagasan/konsep kedalam karyanya. Karya batik Amri Yahya lebih mengarah kebatin atau perasaan penciptanya, karena karya yang diangkat lebih menekan pada artistiknya. Seniman ini mengangkat aliran abstrak ke dalam karyanya, dengan warna-warna yang saling bertabrakan. Warna-warna yang cerah mendominasi karyanya, seperti merah, kuning, biru, dan hijau.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa timbulnya ide penciptaan dari pengamatan sebuah obyek yang menarik. Adanya obyek yang menarik membuat seniman ingin memvisualisasikan suatu pengamatan atau

pengalamannya ke dalam bentuk karya seni. Seorang seniman mempunyai kebebasan untuk mengungkapkan perasaan estesisnya yang didapat melalui pengamatan dan pengalaman ke dalam bentuk visual karya seni. Kebebasan ini berarti kemampuan untuk mengekspresikan bentuk *lovebird* ke dalam karya dengan merubah bentuk aslinya ke dalam bentuk *deformatif*. Visualisasi *lovebird* ini akan diwujudkan ke dalam karya seni melalui media batik, yang divisualkan pada binatang yang unik yaitu seekor burung bernama *lovebird*.

Lovebird merupakan burung yang memiliki makna atau filosofi yang sangat menarik untuk dipelajari. Makna yang terkandung dari *lovebird* ini adalah makna kesetiaan. Disebut demikian karena, burung ini merupakan tipe burung *monogamy* atau setia pada pasangannya. Mengamati karakter dan keunikan yang dimiliki oleh *lovebird*, tercermin dalam perilaku *lovebird* dan lingkungan sekitarnya. Burung *lovebird* juga memiliki gaya gerak dan aktifitas yang berbeda dengan burung-burung lainnya.

Warna burung *lovebird* ini lah yang menjadi daya Tarik tersendiri. Tidak hanya dari warnanya saja, burung ini juga memiliki suara merdu yang mampu membuat jatuh hati pecinta kicauan ini. Banyak penggemar / penghobis kicau yang mencari burung ini dari segi warna maupun kicauannya. Jika dilihat dari segi ekonomi burung *lovebird* sangat menguntungkan. Peminat burung *lovebird* ini dari tahun ke tahun semakin bertambah, di karenakan setiap bulannya selalu diadakan evant lomba burung berkicau dan *beauty contest* untuk burung *lovebird* ini.

Rasa ketertarikan dengan burung ini menimbulkan rasa kreatif seniman untuk memvisualisasikan ke dalam bentuk karya seni batik lukis, Karya seni batik lukis yang dibuat penekanannya terletak pada karakter bentuk *lovebird*. Perwujudan karya ini diungkapkan melalui karakter yang terkait dengan perilaku *lovebird* dan lingkungannya.

Adanya karakter unik *lovebird* merupakan hal yang menarik saat dipadukan dengan Filosofi kain batik. Hal ini menimbulkan minat bagi penulis untuk mengembangkan dan menggabungkan keduanya dalam karya seni batik lukis. *Lovebird* dituangkan dalam bentuk batik lukis yang diciptakan dengan menggabungkan motif dan warna dari *lovebird*. Lebih menonjolkan karakter dari segi visualnya.

Dalam hal ini, burung *lovebird* diangkat sebagai sumber ide penciptaan karya dengan menerapkan budaya lokal yaitu kain batik. Kain batik merupakan kebudayaan asli Indonesia yang telah ada dari zaman dulu dan diwariskan secara turun temurun. Kain batik mempunyai ciri yaitu dibuat dengan proses pencantingan sebagai pembatas warna. Teknik yang digunakan dalam karya batik lukis ini, yaitu menggunakan teknik tutup celup atau sering disebut dengan teknik *lorodan*.

B. Rumusan Masalah Penciptaan

1. Bagaimana visualisasi *lovebird* dalam seni batik?

C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan

1. Tujuan Penciptaan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penciptaan karya-karya Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengimplentasikan/mengabadikan bentuk *lovebird* dalam seni batik.
- b. Menumbuhkan apresiasi masyarakat luas tentang batik kontemporer.

2. Manfaat Penciptaan

- a. Mampu meningkatkan kreativitas bagi diri sendiri;
- b. Menciptakan dan memberi kontribusi bentuk-bentuk desain baru dalam dunia seni batik khususnya batik kontemporer ;
- c. Menambah pengetahuan masyarakat luas tentang batikkontemporer.

D. Metode Penciptaan dan Pendekatan

1. Metode Penciptaan

Metode yang digunakan adalah metode penciptaan milik SP. Gustami, yaitu tiga tahap enam langkah. Dimulai dari tahap eksplorasi dan observasi studi pustaka, proses perancangan yaitu pembuatan desain, juga proses perwujudan yaitu proses penciptaan karya dan evaluasi.

Proses eksplorasi yang dilakukan yaitu pencarian data dari berbagai sumber dan informasi mengenai batik dan informasi mengenai tema yang diangkat yaitu *lovebird*. Data yang dicari mulai dari bentuk visual, filosofi, hingga perkembangannya. Selain itu, yang dilakukan pada tahap ini yaitu

mencari informasi dari media cetak seperti buku dan majalah juga media *online*(*webtografi*). Hal tersebut dilakukan guna memberikan data-data referensi sebanyak-banyaknya sehingga dapat memberikan gambaran karya yang lebih menarik dan sesuai dengan perkembangan zaman saat ini.

Proses selanjutnya yaitu proses perancangan karya yang meliputi proses pembuatan sketsa dan desain sebagai pedoman dalam pembuatan seni batik. Desain yang terpilih untuk diwujudkan merupakan desain yang paling menarik dari beberapa desain atau rancangan yang diajukan kepada pembimbing. Proses yang terakhir yaitu proses perwujudan. Tahap perwujudan ini, mempunyai beberapa proses yang harus dilakukan yaitu proses pemolaan, pematikan, proses pewarnaan, pelorodan, dan *finishing*.

2. Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan antara lain dari, yaitu; sumber buku-buku, majalah, dan internet yang mendukung dalam pembuatan karya ini, serta gambar-gambar dan benda-benda yang menjelaskan tentang elemen karya ini. Metode – metode pengumpulan data meliputi :

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung kepada suatu objek yang akan diteliti, sedangkan penelitian lapangan adalah usaha pengumpulan data dan informasi secara intensif. Observasi haruslah disertai analisa dan penguji kembali atas semua yang telah dikumpulkan. (Keraf, 1984; 162)

Metode yang dilakukan dengan pengamatan langsung untuk mengetahui obyek yang diteliti dan mendapat data visual. Dalam observasi yang dilakukan yaitu, mengarah kedalam bentuk visual *lovebird*, perilaku *lovebird* dalam keseharian dan observasi ini dilakukan dalam jangka waktu 1 bulan. Pengamatan dilakukan di beberapa peternak *lovebird*, diperlombaan burung berkicau, dan melakukan pengamatan di rumah. Memperhatikan sifat/karakter burung ini dengan melakukan pengamatan langsung dan wawancara dengan peternak burung *lovebird* ini, guna mencari data-data visual dan menamatkan pengetahuan tentang perilaku, sifat dan ciri khas dari burung *lovebird*.

b. Studi pustaka

Studi pustaka, yaitu metode pengumpulan data melalui beberapa buku kepustakaan, internet, majalah dan media pustaka lainnya. Studi pustaka digunakan untuk mencari beberapa referensi mengenai *lovebird* dan teknik-teknik pewarnaan yang akan dituangkan dalam karya seni batik, berupa tulisan-tulisan yang terkait dengan tema yang diangkat dalam pembuatan karya Tugas Akhir antara lain tulisan-tulisan tentang

batik, pengetahuan tentang batik, serta pengetahuan tentang jenis burung *lovebird*. Juga berupa gambar-gambar atau bentuk visual yang berhubungan dengan *lovebird*. Data-data ini saya dapat dari perpustakaan dan artikel-artikel tentang *lovebird* di internet.

3. Metode Pendekatan

a. Pendekatan Estetika

Pendekatan estetika merupakan pendekatan suatu karya seni dengan prinsip-prinsip estetika secara visual. Menurut Eric Newton, pada buku *The Liang Gie Fillsafat keindahan* (1996:15). Mengemukakan bahwa keindahan adalah suatu gejala yang ketika diserap oleh indra penglihatan dilanjutkan ke dalam otak, yang kemudian membangkitkan sebuah respon yang diambil dari pengalaman.

Melalui pengamatan aktivitas burung *lovebird* baik secara langsung maupun tidak langsung, yang bertujuan untuk mendapatkan keartistikan yang terdapat dalam burung *lovebird*. Bentuk dan warna dari burung ini sangat menarik untuk diwujudkan di dalam karya seni batik lukis dengan beberapa unsur batik seperti ; motif, *isen*, pewarnaan, garis/*klowong* dan keteknikan. Motif yang digunakan pada karya seni batik ini mengambil dari motif-motif batik pedalaman seperti; kawung, parang, truntum yang dikembangkan bentuknya, sehingga terdapat kebaruan motif pada karya ini. *Isen-isen* juga sangat berpengaruh penting dalam karya seni batik untuk memberi ornament/aksen tambahan pada bentuk objek. *Isen* yang terdapat pada karya seni batik meliputi ; *gringsing*, *ukel*, *beras Wutah*,

cecek dan *sawut*. Warna dalam batik ini tidak terlepas dari warna-warna burung *lovebird*, yaitu dengan warna-warna cerah dengan perpaduan warna panas dan warna dingin. Pewarnaan karya seni batik menggunakan teknik tutup celup dengan beberapa kali *lorod* sehingga mendapatkan banyak warna disetiap karya.

